## BAB V

### **PENUTUP**

## 5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah bahwa terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa kelas X SMK Negeri 5 Gorontalo pada mata pelajaran komputer dan jaringan dasar dengan menerapkan model pembelajaran *direct instruction* berbantuan media pembelajaran dengan hasil belajar siswa yang menerapkan model pembelajaran *discovery learning*. Dimana hasil belajar siswa kelas eksperimen yang menerapkan model *direct instruction* dengan bantuan media pembelajaran lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa kelas kontrol yang menerapkan model pembelajaran *discovery learning*. Hal ini terlihat dari hasil yang diperoleh dimana nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen (66,79) > nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol (57,17) untuk KD 3.12, sedangkan untuk KD 3.13 nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen (64,50) > nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol (54,05), begitu juga untuk KD 3.14 dimana nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen (67,07) > nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol (55,22).

# **5.2. SARAN**

Saran yang dapat penulis berikan adalah agar guru dapat menggunakan model pembelajaran *direct instruction* sebagai salah satu model yang digunakan karena model pembelajaran ini sangat cocok untuk diterapkan pada siswa kelas X yang masih memerlukan arahan dan bimbingan lebih dari guru mata pelajaran dan dengan bantuan media pembelajaran yang menarik yang dapat mengatasi kelemahan dari model pembelajaran *direct instruction* tersebut, sehingga mereka dapat dengan mudah mempelajari materi yang diberikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Sofan, and Iif Khoiru Ahmadi. 2010. Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif Dalam Kelas: Metode, Landasan Teoritis-Praktis dan Penerapannya. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Arianti, Baiq Ida, Hairunnisyah Sahidu, Ahmad Harjono, and Gunawan. 2016. "Pengaruh Model Direct Instruction Berbantuan Simulasi Virtual Terhadap Penguasaan Konsep Siswa." *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi* 159-163.
- Asyhar, Rayanda. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press Jakarta.
- Depdiknas. 2009. Model-model Pembelajaran.
- Ekasari, Ria Rizki, Gunawan, and Hairunnisyah Sahidu. 2016. "Pengaruh Model Pembelajaran Langsung Berbantuan Media Laboratorium Terhadap Kreatifitas Fisika Siswa SMA." *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi* 106-110.
- Hamalik, Oemar. 2004. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lestari, Dini. 2017. "Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran Jaringan Dasar." *Universitas Negeri Gorontalo*.
- Sanjaya, Wina. 2010. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sudjana, Nana. 2002. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sudjana, Nana. 2010. Dasar-dasar Proses Belajar. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta.

- Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pusaka Pelajar.
- Surjono, Herman Dwi . 2017. MULTIMEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF : Konsep dan Pengembangan. Yogyakarta: UNY Press.
- Susiana, Ratih , and Sri Wening. 2015. "Pengaruh Model Direct Instruction Berbantuan Multimedia Terhadap Motivasi Belajar Dan Pencapaian Kompetensi Pembuatan Desain Busana." *Jurnal Pendidikan Vokasi* (Universitas Negeri Yogyakarta) 377-393.
- Trianto. 2010. Model Pembelajaran Inovatif-Progresif Konsep, Landasan, dan Implementasi Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Jakarta: Kencana.